

**KOMPARASI GEOPORTAL KOTA DI INDONESIA DENGAN  
KOTA DI NEGARA EROPA (STUDI KASUS GEOPORTAL  
KOTA PAYAKUMBUH DAN GEOPORTAL KOTA PARIS)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Persyaratan  
Penyelesaian Sarjana Sains (S.Si)*



**Oleh :**

**ANDRI FERRIANSYAH**

**NIM.19136055/2019**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI  
DEPARTEMEN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

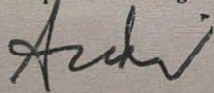
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Komparasi geoportal kota di Indonesia dengan kota di negara eropa (studi kasus geoportal Kota Payakumbuh dan geoportal Kota Paris)  
Nama : Andri Ferriansyah  
NIM / TM : 19136055 / 2019  
Program Studi : Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2023

Disetujui Oleh

Ketua Departemen Geografi



Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si  
NIP.19710222200212100

Pembimbing



Dr. Arie Yulfa, S.T., M.Sc  
NIP. 198006182006041003

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Nama : Andri Ferriansyah  
TM/NIM : 2019/19136055  
Program Studi : S1 Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 29 November 2023 Pukul 13.20-14.20 WIB  
dengan judul

**KOMPARASI GEOPORTAL KOTA DI INDONESIA DENGAN GEOPORTAL  
KOTA DI NEGARA EROPA (STUDI KASUS GEOPORTAL KOTA PAYAKUMBUH  
DAN GEOPORTAL KOTA PARIS)**

Padang, November 2023

Tim Penguji	Nama
Ketua Tim Penguji	: Dr. Arie Yulfa, S.T., M.Sc
Anggota Penguji	: Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc
Anggota Penguji	: Risky Ramadhan, S.Pd., M.Si

Tanda Tangan

1.

2.

3.

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang,

Mriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D  
NIP. 196102181984032001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andri Ferriansyah  
NIM/BP : 19136055/ 2019  
Program Studi : Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : “Komparasi geoportal kota di Indonesia dengan geoportal di negara eropa (studi kasus geoportal Kota Payakumbuh dengan geoportal Kota Paris)” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
Ketua Departemen Geografi

Dr. Febriandi, S.Pd., M.Si  
NIP. 197102222002121001



uari 2024  
menyatakan

Andri Ferriansyah  
NIM. 19136055

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui perbedaan antara geoportal Kota Payakumbuh dengan geoportal Kota Paris pada aksesibilitas data, ketersediaan data, fungsi dan fitur yang ada pada geoportal, 2) Mengetahui tantangan dalam pengelolaan data dan metadata di geoportal Kota Payakumbuh, 3) Mengetahui dampak pemanfaatan geoportal Kota Payakumbuh terhadap tata kelola perkotaan dan membandingkan dengan fungsi geoportal Kota Paris terhadap Kota Paris.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif, pengumpulan data menggunakan studi literatur, wawancara dan observasi dengan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik komparatif yang digunakan untuk membandingkan informasi dari variabel-variabel yang akan dibandingkan pada geoportal, serta teknik analisis kelebihan dan kekurangan yang digunakan untuk memberikan informasi mengenai variabel-variabel yang akan dibandingkan dengan tujuan untuk meningkatkan pengembangan geoportal Kota Payakumbuh untuk bisa disesuaikan dengan kebutuhan pengguna geoportal.

Hasil penelitian ini adalah 1) Perbandingan geoportal Kota Payakumbuh dan geoportal Kota Paris pada ketersediaan data, metadata, fitur dan fungsional geoportal, terlihat geoportal Kota Payakumbuh masih memiliki kekurangan data dibandingkan geoportal Kota Paris, memiliki persamaan dalam penggunaan standar metadata yaitu ISO 19115, geoportal Kota Paris memiliki banyak fitur tambahan dibandingkan geoportal Kota Payakumbuh, 2) Tantangan dalam pengelolaan data dan metadata pada geoportal Kota Payakumbuh memiliki tantangan pada instansi produsen data yang masih banyak belum memproduksi data dikarenakan OPD pada setiap instansi produsen belum mengerti dengan GIS, 3) Dampak pemanfaatan geoportal Kota Payakumbuh terhadap tata kelola kota, pengambilan keputusan dan pelayanan publik telah berdampak baik di pemerintahan Kota Payakumbuh, 4) Pemanfaatan geoportal oleh pemerintah Kota Paris memiliki tujuan untuk dapat meningkatkan keterbukaan dan akses terhadap data pemerintah kepada masyarakat.

Kata kunci : **IDS, Geoportal, Perbandingan**

## KATA PENGANTAR

Segala puji atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Komparasi Geoportal Kota di Indonesia dengan Geoportal Kota di Eropa (Studi Kasus Geoportal Kota Payakumbuh dan Geoportal Kota Paris)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sains (S.Si) di Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Selama pelaksanaan penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Arie Yulfa, S.T., M.Sc selaku Ketua Program Studi Geografi Departemen Geografi dan dosen pembimbing penulis yang telah membimbing selama penyusunan skripsi.
2. Ibuk Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc selaku dosen penguji 1 yang telah menyediakan waktu untuk memberikan kritik dan saran agar bisa membenah dan membangun kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Risky Ramadhan, S.Pd., M.Si selaku dosen penguji 2 yang telah menyediakan waktu pula untuk memberikan kritik dan saran agar bisa membenah dan membangun kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Teristimewa kepada orang tua penulis yang telah mendukung dan selalu memberikan dalam menyelesaikan skripsi dan selama perkuliahan ini.

Padang, Mei 2023

Andri Ferriansyah

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Penelitian Relavan .....	16
C. Kerangka Konseptual.....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	23
A. Lokasi Penelitian .....	23
B. Metode Penelitian .....	23
C. Metode Analisis Data.....	25
D. Diagram Alir Penelitian.....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	28
A. Gambaran Umum Penelitian.....	28

B. Analisis Perbandingan Geoportal Kota Payakumbuh dan Geoportal Kota Paris.....	29
C. Tantangan Pengelolaan Data dan Metadata pada geoportal Kota Payakumbuh.....	52
D. Pemanfaatan Geoportal Kota Payakumbuh terhadap tata kelola kota dan bandingkan dengan fungsional geoportal Kota Paris terhadap Kota Paris.....	57
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1</b> Penelitian relevan .....	16
<b>Tabel 2</b> Perbandingan aksesibilitas data pada kedua geoportal.....	40
<b>Tabel 3</b> Perbandingan kelengkapan data pada kedua geoportal.....	43
<b>Tabel 4</b> Perbandingan metadata pada kedua geoportal .....	47
<b>Tabel 5</b> Perbandingan kelengkapan fitur tampilan pada geoportal .....	48
<b>Tabel 6</b> Perbandingan kelengkapan fitur navigasi pada geoportal.....	49
<b>Tabel 7</b> Perbandingan kelengkapan fitur identifikasi pembuatan peta.....	49
<b>Tabel 8</b> Perbandingan kelengkapan fitur layanan .....	50

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1</b> Komponen IDS (Rajabifard & Williamson, 2001).....	11
<b>Gambar 2</b> Peran geoportal menurut (Maguire, 2005).....	12
<b>Gambar 3</b> Kerangka konseptual .....	22
<b>Gambar 4</b> Lokasi penelitian.....	23
<b>Gambar 5</b> Diagram alir penelitian .....	27
<b>Gambar 6</b> Halaman awal geoportal Kota Payakumbuh.....	29
<b>Gambar 7</b> Kolom pencarian data pada geoportal Kota Payakumbuh.....	31
<b>Gambar 8</b> Fitur katalog data pada geoportal Kota Payakumbuh.....	31
<b>Gambar 9</b> Halaman pencarian data pada geoportal Kota Payakumbuh .....	31
<b>Gambar 10</b> Fitur geoportal Kota Payakumbuh.....	32
<b>Gambar 11</b> Fitur data.....	33
<b>Gambar 12</b> Metadata pada data di geoportal Kota Payakumbuh .....	34
<b>Gambar 13</b> Halaman awal geoportal Kota Paris .....	34
<b>Gambar 14</b> Fitur pencarian data pada geoportal Kota Paris .....	35
<b>Gambar 15</b> Fitur Paris in figures pada geoportal Kota Paris .....	36
<b>Gambar 16</b> Fitur Steps pada geoportal Kota Paris .....	36
<b>Gambar 17</b> The algoritms pada geoportal Kota Paris .....	37
<b>Gambar 18</b> Fitur Tools pada geoportal Kota Paris .....	37
<b>Gambar 19</b> Halaman pencarian data geoportal Kota Paris.....	39
<b>Gambar 20</b> Layanan data pada geoportal Kota Paris .....	39
<b>Gambar 21</b> Grafik perbandingan aksesibilitas data pada geoportal .....	41
<b>Gambar 22</b> Grafik perbandingan ketersediaan data pada geoportal.....	43

<b>Gambar 23</b> Grafik perbandingan instansi produsen data.....	46
<b>Gambar 24</b> Acuan metadata SNI ISO 19115.....	47
<b>Gambar 25</b> Grafik perbandingan fitur pada geoportal.....	51
<b>Gambar 26</b> Kategori data.....	56
<b>Gambar 27</b> Kategori instansi .....	56

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Data geospasial merupakan data yang sangat dibutuhkan oleh banyak elemen tingkat pemerintah, baik itu pada pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Data geospasial akan diolah untuk mendapatkan informasi geospasial yang bermanfaat dan dapat mendukung data di berbagai pekerjaan. Informasi geospasial juga berperan dalam pengambilan suatu keputusan dalam bidang teknik ataupun dalam aspek seperti lingkungan, politik dan sosial (McDougall et al., 2005). Informasi geospasial merupakan bagian yang sangat penting dalam upaya pengelolaan sumber daya alam. Informasi geospasial sendiri merupakan suatu data yang sudah diolah sehingga bisa digunakan dalam pengambilan keputusan, perumusan kebijakan dan pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan kebumiharian (Putra, 2015), Indonesia sendiri merupakan suatu negara yang melakukan upaya dalam pengembangan informasi geospasial, hal ini tertuang dalam UU No. 4 Tahun 2011 pemerintah Indonesia membentuk suatu aturan guna menjamin agar informasi geospasial dapat terselenggara dengan tertib, terpadu dan dapat dipergunakan oleh masyarakat.

Untuk memenuhi kebutuhan data dan informasi geospasial, instansi atau organisasi data geospasial yang baik akan mendukung penggunaan data secara optimal dengan mekanisme berbagi data dan informasi geospasial antar penyedia dan pengguna data (Feeney et al., 2001). Konsep berbagi data dalam menggunakan data dan informasi geospasial ini di Indonesia dikenal dengan Infrastruktur Data Geospasial (IDS) dan juga konsep ini sudah tertuang dalam Peraturan Presiden (Perpres) No. 27 Tahun 2014 tentang Jaringan Informasi Geospasial Nasional (JIGN).

Infrastruktur Data Spasial (IDS) merupakan dasar kerja teknologi kebijakan kelembagaan dan politik untuk memfasilitasi ketersediaan data spasial, akses, dan pemanfaatan data (Nebert, 2004). IDS juga merupakan suatu sistem dalam pengelolaan data spasial antar Sumber Daya Manusia (SDM), sistem ini dibuat agar dapat memudahkan akses terhadap data dan peta yang ada di berbagai instansi, baik itu pemerintah ataupun swasta untuk mempermudah proses manipulasi dan analisis data, serta hasil dari analisis data. Dalam perkembangan IDS yang tertuang pada Peraturan Presiden No. 27 Tahun 2014 ditulis pembangunan simpul jaringan pada seluruh Kementrian atau Lembaga dan Pemerintah Daerah sebagai bagian dari Jaringan Informasi Geospasial Nasional (JIGN) dengan BIG sebagai penghubung dari Simpul Jaringan mempunyai kewajiban mengintegrasikan dan membina Simpul Jaringan. Simpul Jaringan sendiri merupakan bagian yang penting dalam Jaringan Informasi Geospasial Nasional (JIGN) serta simpul jaringan sangat penting dalam penyediaan data dan informasi geospasial yang dibutuhkan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan ((BIG), 2014).

Pada tahun 2010 Geoportal (*one maps one policy*) di kembangkan guna penyebarluasan data spasial di Indonesia oleh presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan dilanjutkan hingga sekarang oleh presiden Joko Widodo untuk menekankan kepada masyarakat pentingnya satu data dalam membantu kebijakan keputusan dalam perencanaan. Menurut (Yulfa et al., 2019) Geoportal merupakan salah satu komponen untuk mendukung dan memfasilitasi pencarian data spasial, aksesibilitas, visualisasi dan penyebaran data spasial secara global dari Infrastruktur Data Spasial (IDS). Geoportal merupakan halaman yang memiliki fungsi sebagai pintu gerbang dalam melakukan pencarian serta akses data geospasial menggunakan sebuah layanan katalog yang berisikan kumpulan metadata yang menggambarkan data (Maguire & Longley, 2005).

Pada tahun 2007 parlemen dan dewan Eropa membentuk INSPIRE (*Spatial Information in the European Community*) dengan tujuan utama

membangun infrastruktur data spasial di komunitas Eropa untuk memfasilitasi dan mempercepat akses data dan meningkatkan kemungkinan pertukaran data di negara-negara UE serta maksud pembentukan juga sebagai pusat akses internet Eropa dalam mencari data spasial dan akses layanan dengan integritas data yang ada, kebijakan, dan memantau eektivitas data yang disediakan yang berguna untuk kebutuhan masyarakat. Peraturan komunitas yang mengikat dan terencana mengenai INSPIRE memaksa negara-negara anggota untuk mengimplementasikan infrastruktur data spasial dengan INSPIRE (Ogryzek et al., 2020) termasuk Kota Paris sebagai salah satu kota besar di negara Prancis yang merupakan anggota dari komunitas Eropa memiliki simpul jaringan dan geoportal kota dengan data dan metadata yang dibuat sesuai arahan INSPIRE (Furqan, 2019).

Geoportal Kota Paris merupakan geoportal yang dikelola oleh pemerintah Kota Paris yang dibuat sesuai arahan dan petunjuk INSPIRE selaku simpul jaringan yang dikelola oleh komunitas Eropa. Geoportal Kota Paris berperan untuk menyediakan akses data geospasial dan informasinya kepada masyarakat, pengusaha, dan peneliti dengan tujuan untuk meningkatkan transparansi pemerintah kepada masyarakat, mendukung pengembangan kota serta memfasilitasi inovasi dalam tata kelola perkotaan.

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang yang berpotensi besar dalam pengembangan IDS yang berbasis geoportal telah berkomitmen dalam peningkatan pengembangan IDS berbasis geoportal hal ini tertuang dalam Undang-Undang No.4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial, Namun terdapat kendala seperti kekurangan sumber daya manusia, keterbatasan teknologi, dan kurangnya koordinasi antar lembaga dan instansi menjadi hambatan dalam pengembangan geoportal kota-kota di Indonesia, di sisi lain negara maju dan berkembang di dunia telah banyak dan berhasil mengembangkan geoportal mereka dengan baik baik itu skala nasional maupun regional.

Kota Payakumbuh merupakan salah satu kota di Indonesia yang ada untuk mendukung pengembangan IDS nasional, seperti kota lainya di Indonesia, Kota Payakumbuh mengalami pertumbuhan perkotaan yang pesat dan menghadapi banyak tantangan mengenai infrastruktur, tata ruang, pelayanan publik, dan pengembangan wilayah. Geoportal Kota Payakumbuh merupakan portal web yang menyediakan akses data mengenai data geospasial dan informasi data bagi masyarakat, pemangku kepentingan dan peneliti dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan publik, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam tata kelola perkotaan, dan mendukung pengembangan wilayah yang berkelanjutan. Pada tahun 2022 BIG (Badan Informasi Geospasial) menyelenggarakan Bhumandala Award 2022 sebagai bentuk penghargaan terhadap upaya membangun simpul jaringan informasi geospasial dan Kota Payakumbuh salah satu kota di Provinsi Sumatera Barat sebagai pemenang kedua dalam penghargaan Bhumandala Ariti kategori kota.

Berdasarkan dari penjelasan diatas, peneliti tertarik melakukan perbandingan antara Geoportal Kota Payakumbuh di Indonesia dengan alasan Kota Payakumbuh merupakan salah satu kota yang ada di Indonesia dengan simpul jaringan berstatus unggul dan telah memenuhi semua aspek penilaian simpul jaringan, serta geoportal Kota Payakumbuh merupakan pemenang kedua dalam penghargaan Bhumandala Award kategori kota yang diselenggarakan oleh BIG 2 tahun sekali, dan untuk Geoportal Kota Paris di Prancis dengan alasan geoportal Kota Paris merupakan salah satu kota besar yang ada benua Eropa dengan banyak tantangan perkotaan yang sudah diselesaikan menggunakan data spasial, dan geoportal Kota Paris juga merupakan geoportal kota dengan kontribusi terbanyak dalam menyediakan data spasial guna berbagi pakai data antar negara yang ada pada komunitas eropa pada simpul jaringan INSPIRE, dengan tujuan perbandingan ini ialah memberikan informasi mengenai geoportal Kota Paris agar bisa membantu Kota Payakumbuh untuk mencapai keberhasilan pada geoportal Kota Payakumbuh dalam mendukung tata kelola perkotaan dan agar dapat

membantu pengembangan geoportal dalam hal peningkatan kualitas data, metadata, fitur dan fungsionalitas serta pemanfaatan oleh masyarakat dan pemangku kepentingan, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul *komparasi geoportal kota di Indonesia dengan geoportal kota di Eropa (Studi kasus geoportal Kota Payakumbuh dengan geoportal Kota Paris)*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Informasi mengenai aksesibilitas data dan ketersediaan data pada geoportal Kota Payakumbuh dan geoportal Kota Paris di Prancis.
2. Mengkaji perbedaan fungsi dan fitur antarmuka pengguna dalam geoportal Kota Payakumbuh dan geoportal Kota Paris di Prancis.
3. Mengkaji tantangan dan pengelolaan data serta metadata dalam geoportal Kota Payakumbuh.
4. Mengkaji pemanfaatan geoportal Kota Payakumbuh terhadap tata kelola seperti pengambilan keputusan, perencanaan perkotaan dan pelayanan publik.
5. Mengkaji pemanfaatan geoportal Kota Paris terhadap kebutuhan pemerintahan Kota Paris.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah ada di atas, dan agar penelitian ini lebih fokus, tidak meluas dan tidak menyimpang dari tujuan awal yang telah direncanakan, maka penulis menetapkan batasan masalah dalam penelitian ini yaitu peneliti membatasi wilayah penelitian pada geoportal Kota Payakumbuh di Indonesia dan geoportal Kota Paris di Prancis dengan fokus studi kasus terletak pada geoportal Kota Payakumbuh untuk



memberikan informasi mengenai perbedaan data, fungsional dan pemanfaatan data.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa perbedaan geoportal Kota Payakumbuh dan geoportal Kota Paris pada aksesibilitas data, ketersediaan data, fungsi dan fitur geoportal?
2. Apakah ada tantangan dalam pengelolaan data dan metadata di geoportal Kota Payakumbuh?
3. Bagaimana dampak pemanfaatan geoportal Kota Payakumbuh terhadap tata kelola perkotaan, pengambilan keputusan dan pelayanan publik dan bandingkan dengan fungsi geoportal terhadap Kota Paris di Prancis?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi perbedaan aksesibilitas dan ketersediaan data geospasial.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis fungsi dan fitur antarmuka pengguna dalam geoportal.
3. Mengidentifikasi tantangan dalam pengelolaan data dan metadata di geoportal.
4. Menganalisis dampak pemanfaatan geoportal terhadap tata kelola perkotaan.
5. Mengidentifikasi fungsi geoportal terhadap pemerintahan Kota Paris.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah
  - a) Sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas dan ketersediaan data spasial geoportal Kota Payakumbuh untuk mendukung pembangunan nasional.
  - b) Diharapkan penelitian ini berguna untuk pengembangan strategi yang tepat dalam pemanfaatan data spasial di Kota Payakumbuh.
  - c) Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam menyediakan informasi geospasial dan data yang dibutuhkan oleh masyarakat baik itu dari sektor publik maupun swasta.
2. Bagi penulis
  - a) Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh gambaran dalam meningkatkan kualitas dan ketersediaan data spasial Kota Payakumbuh.
  - b) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di jurusan geografi fakultas ilmu sosial universitas negeri padang.